



Yogya Jadi Laboratorium Inovasi Daerah

YOGYA, TRIBUN - Berkat sejumlah inovasi program yang dibuat oleh Pemerintah Kota Yogyakarta, maka Kota Yogyakarta dicanangkan sebagai laboratorium inovasi daerah oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN)

Tri Widodo Wahyu Utomo selaku Deputy Inovasi Administrasi Negara LAN mengatakan Kota Yogyakarta menjadi daerah yang berinisiatif untuk menjadi laboratorium inovasi. Oleh karena itu, langkah berani itu perlu diberi dukungan.

"Tidak semua pemerintah daerah memiliki kemauan untuk menjadi laboratorium inovasi daerah karena seringkali dianggap merepotkan," kata Tri di Balai Kota, Selasa (24/2).

Kota Yogyakarta menjadi satu-satunya kota di Indonesia yang menjadi laboratorium inovasi. Program ini akan berjalan selama 10 bulan hingga Oktober dan akan diakhiri dengan festival inovasi.

"Inovasi tak harus melulu sesuatu

yang rumit. Karena segala pembaruan dalam penyelenggaraan pemerintah sudah bisa dibilang sebuah inovasi," jelas Tri.

Sementara Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta Titik Sulastri mengatakan, tujuan inovasi itu adalah bagian penting untuk keberlangsungan sebuah institusi pemerintahan.

"Harapannya dalam waktu 10 bulan ke depan bisa terpetakan masalah dalam penyelenggaraan pemerintah daerah dan ada inovasi dalam penyelesaiannya," kata Titik.

Inovasi di lingkungan Pemkot Yogya yang selama ini sudah dilakukan di beberapa instansi. Antara lain Taman Pintar, Rumah Sakit Jogja dan Dinas Perizinan.

"Dengan adanya pencaangan ini, semua SKPD dan instansi diharapkan bisa terus menghasilkan ide kreatif untuk menghasilkan inovasi," tandas Titik. (tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005